

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Di era ekonomi sekarang ini, perusahaan diharuskan memiliki kinerja operasional yang bagus agar mampu bersaing dengan perusahaan lain guna mempertahankan eksistensinya, sehingga mendorong perusahaan untuk menawarkan sahamnya kepada publik untuk mendapatkan tambahan modal yang diharapkan dapat mendorong kinerja operasional perusahaan. Hal ini menarik masyarakat/publik melakukan investasi dipasar modal untuk mendapatkan keuntungan.

Pasar modal diartikan sebagai suatu tempat dimana masyarakat/publik dan perusahaan yang membutuhkan tambahan modal melakukan transaksi jual-beli seperti transaksi dalam pasar barang dan jasa pada umumnya. Hubungan antara masyarakat/publik dengan pasar modal adalah terjadinya transaksi pembelian dari saham yang diterbitkan oleh perusahaan, sedangkan hubungan antara masyarakat/publik dengan pasar modal adalah pasar modal sebagai tempat bagi perusahaan untuk menerbitkan saham dengan tujuan mendapatkan tambahan modal. Jasa yang diberikan oleh pasar modal yaitu menghubungkan antara pemodal yaitu pemilik modal dengan investor yaitu peminjam dana atau pihak yang memiliki tambahan dana. Peran pasar modal bagi perekonomian Indonesia terdiri dari dua fungsi utama, yaitu sebagai sarana bagi investor untuk melakukan kegiatan investasi instrumennn keuangan dan juga sebagai tempat untuk mendapatkan tambahan modal dari investor bagi perusahaan.

Investasi yang dilakukan para investor diharapkan memperoleh pengembalian (*return*) yang tinggi. Investor cenderung menanam modalnya di perusahaan yang memiliki kinerja operasional yang baik setelah melakukan pertimbangan yang rasional supaya pengembalian yang akan diterima investor juga tinggi. Pengembalian (*return*) adalah imbal hasil atau keuntungan dari suatu investasi yang diterima oleh investor. *Return* dibagi menjadi *return* ekspektasian dan *return* aktual/ril. *Return* ekspektasian digunakan sebagai alat pengukuran keberhasilan perusahaan dengan penentuan *return* dan resiko pada masa depan sedangkan *return* actual/ril digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan pada data historis yang telah terjadi.

Di dalam pasar modal, sebuah perusahaan dapat mengalami *return* saham yang fluktuatif dikarenakan beberapa faktor, maka diperlukan analisis terhadap perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan profil yang baik yang dimiliki oleh perusahaan tersebut belum tentu akan memberikan *return* yang tinggi. Tabel dibawah menunjukkan data-data perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki *returnsaham* yang fluktuatif.

**Tabel 1.1** Nilai Rata-rata *Return* Saham Fluktuatif

No	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1,00	-0,04	0,07
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-0,36	0,04	0,17
3	Indofood Sukses Makmur Tbk	0,53	-0,04	-0,02
4	Mayora Indah Tbk	-0,95	0,23	0,30
5	<i>Nippon</i> Indosari Corporindo Tbk	0,26	-0,20	-0,05
6	Sekar Laut Tbk	-0,17	2,57	0,36
7	Siantar <i>Top</i> Tbk	0,06	0,37	-0,14
8	Ultrajaya <i>Milk Industry</i> Tbk	0,16	-0,72	0,04

**Sumber:** Data olah sendiri

Dari data diatas dapat diperlihatkan bahwa rata-rata nilai *return* saham berfluktuatif dari tahun ke tahun. Perusahaan yang mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017 dan penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018 meliputi Sekar Laut Tbk naik sebesar 2,73 turun sebesar 2,2 dan Siantar *Top* Tbk naik sebesar 0,30 turun sebesar 0,50. Perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017 dan peningkatan dari tahun 2017 ke tahun 2018 meliputi Wilmar Cahaya Indonesia Tbk turun sebesar 1,04 naik sebesar 0,11, Indofood Sukses Makmur Tbk turun sebesar 0,57 naik sebesar 0,01, *Nippon* Indosari Corpindo Tbk turun sebesar 0,47 naik sebesar 0,14, serta Ultrajaya *Milk Industry* Tbk turun sebesar 0,88 naik sebesar 0,76. Perusahaan yang mengalami peningkatan secara berturut-turut dari 2016 hingga 2018 meliputi Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Mayora Indah Tbk.

Oleh karena itu, dari periode 2016 hingga 2018 terdapat lebih dari lima puluh persen (>50%) perusahaan-perusahaan yang disimpulkan di atas memiliki *return* saham yang berfluktuatif. Untuk mengetahui tingkat perubahan *return* saham tersebut, maka seorang investor harus melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Analisis fundamental berbasis rasio keuangan membutuhkan informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk dapat dilakukan analisis. *Annual report* berisi informasi-informasi yang bisa digunakan memprediksi *return* saham yang akan didapatkan dari suatu investasi. Minimal satu tahun, perusahaan publik diharuskan untuk menerbitkan *annual report* minimal satu kali di pasar modal.

*Annual report* yang diterbitkan oleh perusahaan berisi informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis rasio keuangan, dimana analisis rasio keuangan berorientasi kedepan sehingga akan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan berorientasi kedepan memiliki arti yaitu untuk memprediksi kinerja keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan dimasa depan, sehingga analisis ini dapat dikatakan sangat membantu dalam mengukur kinerja perusahaan bagi para pelaku bisnis. Analisis rasio keuangan terbagi menjadi analisis rasio pasar, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dalam penelitian ini akan digunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas untuk memprediksi *return* saham.

Menurut (Hanafi & Halim, 2016 : 81) profitabilitas dipergunakan untuk menghitung perusahaan dalam berkemampuan mendapatkan laba pada tingkat aset, penjualan dan modal saham tertentu. Jika terjadi peningkatan laba pada perusahaan, dapat mendorong investor untuk mempunyai saham perusahaan tersebut karena kinerja perusahaan menunjukkan sisi yang bagus dan karena banyaknya saham yang diminati oleh investor tersebut maka berdampak pada harga saham yang akan mengalami kenaikan dan kemudian *return* yang diterima investor juga akan semakin besar. Pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur variabel profitabilitas. ROA berfungsi untuk mengidentifikasi jumlah laba bersih yang diterima oleh perusahaan yang dihitung dari semua kekayaan yang dimilikinya.

Menurut (Hanafi & Halim, 2016 : 79) solvabilitas menghitung jumlah dana yang dipinjam dari kreditor (utang) dan jumlah dana yang disediakan oleh

pemiliknya (modal) dan serta juga dipergunakan untuk menghitung perusahaan dalam kemampuan melunasi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Jumlah utang jangka panjang yang mengalami peningkatan akan diikuti oleh menurunnya harga saham perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk mengukur solvabilitas. DER merupakan ukuran banding antara jumlah keseluruhan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan dengan modal dari perusahaan itu juga.

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berbagai masalah dapat diidentifikasi berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas yaitu:

1. *Return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman mengalami fluktuasi selama bertahun-tahun.
2. Peningkatan atau penurunan profitabilitas pada subsektor makanan & minuman akan berdampak pada harga saham dan akhirnya berdampak pada return saham.
3. Peningkatan atau penurunan solvabilitas pada subsektor makanan & minuman akan berdampak pada harga saham dan akhirnya berdampak pada return saham.

### 1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian dibatasi oleh peneliti berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, meliputi:

1. Rasio profitabilitas menggunakan pengukuran dengan *Return On Assets* (ROA)
2. Rasio solvabilitas menggunakan pengukuran dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
3. Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Tahun Penelitian dilakukan dari tahun 2015 hingga 2019 yaitu selama 5 (lima) tahun.

### 1.4. Rumusan Masalah

Beberapa pokok masalah dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBursa Efek Indonesia?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBursa Efek Indonesia?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari masalah yang akan diteliti berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diuraikan:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBursa Efek Indonesia.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dibagi kedalam dua aspek yaitu:

#### **1.6.1.Aspek Teoritis**

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang profitabilitas, solvabilitas dan *return* saham.
2. Diharapkan dapat diterapkan teori serta dijadikan referensi khususnya teori profitabilitas, solvabilitas, dan *return* saham untuk penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan dapat menambah pengalaman penulis tentang keadaan dunia kerja yang dihadapi kedepannya.

### **1.6.2. Aspek Praktis**

1. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan referensi dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan terutama pada bidang akuntansi.

2. Penulis

Menambah pengetahuan dan referensi bagi penulis tentang ilmu-ilmu akuntansi terutama mengenai profitabilitas, solvabilitas dan *return* saham.

3. Objek Penelitian

Dapat mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen dari penelitian ini.

4. Universitas Putera Batam

Sebagai sarana untuk penerapan teori yang diperoleh dengan praktik yang sesungguhnya dan menambah ilmu pengetahuan.